

EFEKTIVITAS MEDIA JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERKALIAN

Lola Mandasari¹, Asnawi²

¹IAIN Takengon, lolamandasari@gmail.com

²IAIN Takengon, asnawi.iaintakengon@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap individu, yang didapatkan melalui proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran ialah matematika, tetapi pembelajaran matematika masih terhambat oleh beberapa permasalahan salah satunya adalah hasil belajar siswa yang masih rendah. Untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran matematika dapat digunakan berbagai macam media salah satunya ialah media jarimatika yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hasil belajar matematika menggunakan media jarimatika di MIN 9 Aceh Tengah. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V MIN 9 Aceh Tengah tahun ajaran 2021-2022. Sampel terdiri dari 34 siswa, sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan cluster random sampling. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas V MIN 9 Aceh Tengah menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan media jarimatika dari hasil penelitian 90,90% siswa tuntas secara klasikal. Hasil observasi aktivitas siswa memperoleh hasil 77,5% dengan kategori baik. Dan nilai rata-rata yang diperoleh dari persebaran angket respon siswa yaitu 82 dengan kategori baik. Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media jarimatika efektif digunakan dalam pembelajaran matematika siswa kelas V materi perkalian di MIN 9 Aceh Tengah.

Kata kunci: Efektivitas, jarimatika, hasil belajar

ABSTRACT

Education is a need for every individual, which is obtained through the learning process. One of the lessons is mathematics, but learning mathematics is still hampered by several problems, one of which is the low student learning outcomes. To help students in learning mathematics, various kinds of media can be used, one of which is media that can help students in learning. This study aims to examine whether there are learning outcomes in mathematics using the media of jarimatika at MIN 9 Central Aceh. This type of research is descriptive quantitative. The population of this research is all students of class V MIN 9 Central Aceh for the 2021-2022 academic year. The sample consisted of 34 students, the sample in this study was determined using cluster random sampling. Research data collection was carried out by observation, questionnaires, tests, and documentation. Based on research that has been conducted in class V MIN 9 Central Aceh, it shows that there is an influence from the use of multimedia media from the research results that 90.90% of students complete classically. The results of observing student activity yielded 77.5% in the good category. And the average score obtained from the distribution of student response questionnaires is 82 in the good category. From the results of the research above, it can be concluded that the media of media is effectively used in learning mathematics for class V students on multiplication material at MIN 9 Central Aceh.

Keywords: Effectiveness, jarimatika, learning outcomes

* Korespondensi Author: Lola Mandasari, IAIN Takengon, lolamandasari@gmail.com 081265014919

I. PENDAHULUAN

Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, maka pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar siswa hanya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Akan tetapi bagaimana memperoleh hasil belajar yang baik dengan proses belajar yang baik, menyenangkan dan memberi pengalaman belajar yang baik pula. Dengan demikian, dalam pendidikan antara hasil dan

proses belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak akan dapat membentuk manusia yang berkembang secara utuh.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebut bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (1)

Salah satu mata pelajaran yang proses pembelajarannya masih dianggap sulit sampai sekarang adalah matematika (2). Mata pelajaran matematika kurang disukai oleh kebanyakan siswa. Mereka memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Ketidaksenangan terhadap matematika ini dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar matematika siswa. Padahal kompetensi utama yang diperoleh anak pada awal sekolah dasar adalah berhitung (3). Jika kesulitan-kesulitan tersebut tidak teratasi akan berdampak pada rendahnya numerasi di Indonesia. Rendahnya numerasi dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat (4).

Penyebab dari kesulitan belajar siswa bisa berasal dari faktor guru dan juga faktor siswa itu sendiri. Faktor belajar yang muncul dari siswa kemungkinan berasal dari rasa takut siswa pada pelajaran matematika, sedangkan salah satu faktor kesulitan belajar siswa yang muncul dari guru adalah tidak digunakannya media pembelajaran atau ketidaktepatan media pembelajaran yang digunakan. Nyatanya, kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya akan menuntut media apa yang dapat diintergrasikan dan diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi (5)

Untuk mengatasi berbagai macam persoalan sama halnya dengan banyaknya kesulitan dalam pembelajaran, rasa jenuh, dan bosan peserta didik dalam berhitung, maka harus diterapkannya pembelajaran yang baik. Oleh karena itu untuk membantu menghilangkan masalah-masalah yang ada maka dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat mengatasinya.

Gerakan jari dapat mengaktifkan area otak yang serupa dengan pemrosesan numeric (6). Anak-anak sering menggunakan jari mereka untuk: 1) menunjukkan berapa usia mereka; 2) menghitung; atau 3) memecahkan masalah aritmatika sederhana seperti penjumlahan. Dari pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa jari-jari yang dimiliki manusia dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang simpel dan dapat memudahkan pengguna saat proses belajar mengajar berlangsung (7). Dilihat dari kegunaan

jari pada anak-anak untuk melakukan perhitungan. Maka jari-jari yang berjumlah 10 ini dapat menjadi media pembelajaran yang membantu peserta didik dalam melakukan perhitungan matematika tingkat sekolah dasar. Selain simpel media ini juga efektif untuk diterapkan. Media pembelajaran ini dapat disebut dengan media pembelajaran jarimatika.

Jarimatika merupakan suatu cara dalam berhitung (operasi kali-bagi-tambah-kurang) dengan alat bantu jari-jari tangan (8). Sedangkan menurut Himmah : "metode jarimatika merupakan suatu cara dalam berhitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri" (9). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika adalah cara berhitung dengan alat bantu jari.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik pada materi perkalian dengan menggunakan media jarimatika tuntas secara klasikal.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana aktifitas yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika menggunakan media jarimatika.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada materi perkalian dengan menggunakan media jarimatika.

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, dimana peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Aceh Tengah yang terletak di Kampung Tan Saril Dusun Ujung Gergung Kecamatan Bebesen pada tahun ajaran 2021/2022.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa siswi kelas V MIN 9 Aceh Tengah yang berjumlah 34 siswa. Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya (10). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, alasan pengambilan total sampling pada penelitian ini karena jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (11).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara,

yaitu : Tes (Pretest dan post test) untuk melihat ketuntasan siswa secara klasikal dan pengaruh media jarimatika terhadap hasil belajar siswa, angket digunakan untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap model jarimatika pada pembelajaran dan yang terakhir observasi, untuk melihat kativitas siswa di kelas pada saat proses pembelajaran di kelas menggunakan model jarimatika.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian 34 siswa sebanyak 32 siswa sebanyak 32 (90,90%) siswa tuntas dalam belajar sesuai dengan standar KKM (65) yang berlaku di MIN 9 Aceh Tengah dan sebanyak 2 siswa tidak tuntas dalam belajar karena nilainya dibawah nilai KKM. Dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas individu >85% dari jumlah seluruh siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dalam pembelajaran memperoleh nilai 77.5%. Jadi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media jarimatika mencapai katagori baik.

Respon siswa terhadap pembelajaran dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan angket yang berisikan bagaimana perasaan siswa belajar menggunakan media jarimatika. Dan nilai rata-rata pada angket adalah 82% yang berarti baik. Data ini juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada 7 siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Wawancara ini dilakukan untuk memperkuat temuan dilapangan tentang penerapan media jarimatika kelas V MIN 9 Aceh Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan media jarimatika sangat baik.

IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, pihak guru

dan siswa di MIN 9 Aceh Tengah yang telah membantu saya dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

1. Ansori M. Dimensi HAM dalam Undang-Undang Sistem. Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003. Kediri: IAIFA PRESS; 2019. 35 p.
2. Erlan Hadi S (2012). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Operasi Hitung Perkalian Dengan Metode Jarimatika. Educ (Pengabdian Kpd Masyarakat). 2021;
3. Commodari E, La Rosa VL. General academic anxiety and math anxiety in primary school. The impact of math anxiety on calculation skills. Acta Psychol (Amst) [Internet]. 2021 Oct;220:103413. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S001691821001633>
4. Benavides-Varela S, Zandonella Callegher C, Fagiolini B, Leo I, Altoè G, Lucangeli D. Effectiveness of digital-based interventions for children with mathematical learning difficulties: A meta-analysis. Comput Educ [Internet]. 2020 Nov;157:103953. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0360131520301512>
5. Septy N, Ramadhanty WA, Gestika R, Fadlatul R, Maharani; Sevira Claudia. PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN MANFAATNYA DI SEKOLAH DASAR SWASTA PLUS AR-RAHMANIYAH. J Edukasi dan Sains [Internet]. 2021;3(No 2 (2021): AGUSTUS). Available from: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1353>
6. Fischer U, Suggate SP, Stoeger H. Fine motor skills and finger gnosis contribute to preschool children's numerical competencies. Acta Psychol (Amst) [Internet]. 2022 Jun;226:103576. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S001691822000919>
7. Crollen V, Noël M-P. The role of fingers in the development of counting and arithmetic skills. Acta Psychol (Amst) [Internet]. 2015 Mar;156:37-44. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S001691815000232>
8. Afriani D. Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa SD. COLLASE (Creative Learn Students Elem Educ [Internet]. 2019;2(5):191196. Available from: <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/3342>
9. Himmah K, Asmani JM, Nuraini L. Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa. Dawuh Guru J Pendidik MI/SD [Internet]. 2021 Feb

-
- 25;1(1):57–68. Available from:
<https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/dawuhguru/article/view/270>
10. Rutoto S. Pengantar Metodologi Penelitian. Kudus: FKIP : Universitas Muria; 2007.
 11. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2017.